

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan penting terhadap ketahanan dan pembentukan ekonomi Indonesia. Indonesia beberapa kali mengalami krisis ekonomi yaitu krisis moneter pada tahun 1997-1998, krisis finansial global tahun 2008 dan krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi corona tahun 2019 (COVID-19). Dampak dari krisis ekonomi tersebut membuat kondisi usaha besar mengalami penurunan yang signifikan bahkan kebangkrutan sampai berhenti aktivitasnya. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB) (Kunwar Jee Sinha et al., 2024; Baginda C. L. S. et al., 2024). UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 61% terhadap PDB Indonesia, meskipun hanya terdiri dari 99% dari seluruh pelaku usaha (Kunwar Jee Sinha et al., 2024).

Meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kendala yang ada, salah satunya yaitu jumlah pelaku usaha diindustri fashion yang terus meningkat, baik dari kalangan UMKM maupun perusahaan besar, menyebabkan tingkat persaingan menjadi tinggi. Adapun kendala atau masalah yang dihadapi UMKM yaitu kurangnya modal usaha, tidak ada rencana anggaran yang matang, tidak memiliki mentor, kurangnya inovasi, mengabaikan laporan keuangan dan masih melakukan pencatatan secara manual sehingga pelaku usaha tidak mengetahui secara detail keadaan keuangan usahanya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 1 Januari 2018 menetapkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM untuk memenuhi laporan keuangan dengan memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), standar tersebut digunakan untuk entitas yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ada di Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM disusun secara sederhana agar mudah diterapkan dan lebih mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Penelitian yang menemukan bahwa masih banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM.

Penelitian ini menemukan bahwa UMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan belum mencerminkan kondisi yang kurang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya, salah satu penyebab utamanya adalah penggunaan metode pencatatan secara manual oleh UMKM tersebut sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data penjualan, menghambat keakuratan, dan ketepatan laporan keuangan yang disusun (Novi Angelia Tratama, Maya Sari, 2024). Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan mengembangkan aplikasi penjualan berbasis web yang menggunakan aplikasi *Agoritma Apriori* yang memberikan rekomendasi produk secara otomatis, aplikasi ini dapat membantu meningkatkan penjualan melalui rekomendasi produk yang akurat serta memberikan pengalaman pengguna yang baik dan mendapatkan pencatatan yang lebih jelas (Farhani Kamilah Allalaby, 2023).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan

yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2008 yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui posisi keuangan dan arus kas usahanya, menilai kinerja usaha dalam periode tertentu, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Oleh karena itu, pemahaman tentang laporan keuangan bagi UMKM sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha. Pada penelitian ini, penulis memutuskan untuk Darabirra Boutique sebagai objek penelitian.

Darabirra Boutique merupakan usaha dagang yang bergerak dalam penjualan pakaian muslimah. Darabirra Boutique masih sangat membutuhkan pengendalian internal yang lebih komplit sesuai dengan standar akuntansi. Darabirra Boutique menggunakan metode pencatatan secara manual menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data penjualan, hal ini menyebabkan terhambatnya penyampaian pencatatan keuangan pada pemilik. Berdasarkan penjelasan dari permasalahan diatas, sangat berkaitan dengan kegiatan pencatatan laporan keuangan. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam membuat sebuah Tugas Akhir dengan judul **“PENYUSUNAN DAN PENYAJUAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA DARABIRRA BOUTIQUE MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL FOR ACCOUNTING (EFA)”**.

## 1.2 Runusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus menentukan perumusan masalah pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Darairra Boutique menggunakan aplikasi *Excel For Accounting* (EFA).y

## 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan pada penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi sistem yang ada, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Akuntansi melalui Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Darairra Boutique menggunakan aplikasi *Excel For Accounting* (EFA).

## 1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dalam merancang melaporkan hasil penelitian atau pemecahan masalah yang lebih teliti.
  - b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata dan relevan serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri.
2. Bagi Universitas
  - a. Membantu Universitas menjalin kerjasama dengan dunia usaha

tingkat lokal.

- b. Menjadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Universitas Dharma Andalas mengenai pembahasan Laporan Keuangan.
  - c. Menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, serta memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang tertentu.
3. Bagi Darabirra Boutique

Penelitian ini dapat meningkatkan eksistensi perusahaan, memudahkan perusahaan untuk dalam penyusunan laporan keuangan dalam menggunakan *Excel For Accounting* (EFA).

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi Darabirra Boutique dan mengamati langsung serta mencatat yang ada di tempat penelitian.

#### **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan

wawancara langsung dengan pemilik Darabirra Boutique dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi perusahaan yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi terhadap motivasi. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dan informasi berupa sejarah singkat Darabirra Boutique, saldo awal perusahaan, data persediaan barang dagang, data perlengkapan, peralatan toko, dan transaksi harian.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat tugas akhir, metode penelitian atau pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Landasan teori

Bab ini mencakup pemaparan landasan teoritis mengenai topik yang dibahas pada rumusan masalah. Teori tersebut diantaranya mengenai pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi laporan keuangan, *Excel For Accounting* (EFA), petunjuk penggunaan *Excel For Accounting* (EFA), dan penyusunan laporan

keuangan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA).

### 3. Bab III Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang memaparkan sejarah berdirinya perusahaan, analisis masalah, pemecah masalah yang dihadapi oleh Darabirra Boutique dan petunjuk penggunaan *Excel For Accounting* (EFA) untuk perusahaan dagang.